

Abstrak

Karya tulis ini meninjau pengurusan Piutang Negara (PN) atas dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta I. Adapun penulisan karya tulis ini bertujuan untuk memahami prosedur penerapan penanganan, kendala yang dihadapi, dan solusi yang dilakukan dalam menangani piutang atas dana BLBI dengan berdasar pada studi kepustakaan dan wawancara. Dalam pelaksanaannya, KPKNL Jakarta I melakukan pengurusan Piutang Negara atas tujuh obligor BLBI eks Kejaksaan Agung RI. Pengurusan yang dilakukan telah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 240 tahun 2016. Meski begitu, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pengurusannya, seperti minimnya data pribadi, barang jaminan, dan kooperatifnya Penanggung Utang. Berdasarkan hal tersebut, KPKNL Jakarta I melakukan beberapa upaya solusi, seperti aktif melakukan penanganan dengan menyampaikan surat, mengingatkan, dan melakukan penagihan kepada pihak Penanggung Utang, serta melakukan permintaan data pribadi Penanggung Utang kepada Satuan Tugas BLBI sehingga membantu dalam percepatan pengembalian hak negara. Kedua upaya tersebut sangatlah efektif mengingat KPKNL Jakarta I mendapat capaian tunai tertinggi di Indonesia dalam pengurusan PN atas dana BLBI di tahun 2021.

Kata kunci: Piutang Negara, Bantuan Likuiditas Bank Indonesia, KPKNL Jakarta I.

Abstract

This paper reviews the management of State Receivables for Bank Indonesia Liquidity Assistance (BLBI) funds at the State Wealth and Auction Service Office (KPKNL) of Jakarta I. The writing of this paper aims to understand the procedures for implementing the handling, the obstacles encountered, and the solutions in dealing with receivables from BLBI funds based on literature studies and interviews. In its implementation, KPKNL Jakarta I manages state receivables for seven BLBI obligors from the former Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. The management carried out is in accordance with the Regulation of the Minister of Finance Number 240 of 2016. Even so, there are several obstacles faced in its management, such as the lack of personal data, warranty goods, and the cooperation of the debt insurers. Based on these constraints, KPKNL Jakarta I made several solution efforts, such as actively handling by sending letters, reminding, and billing the debt insurers, as well as requesting personal data of the debt insurers to the BLBI Task Force so as to assist in accelerating the return of state rights. These two efforts are very effective considering that KPKNL Jakarta I received the highest cash achievement in Indonesia in managing state receivables for BLBI funds in 2021.

Keywords: State Receivables, Bank Indonesia Liquidity Assistance, KPKNL Jakarta I.